

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran, dan umur perusahaan sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen pada perusahaan jasa sektor property, real estate dan konstruksi bangunan pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012-2014.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi dari *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hipotesis pertama (H_{A1}) diterima.
2. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh *Return On Asset* (ROA) adalah

- sebesar 0,511 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hipotesis kedua (H_{A2}) ditolak.
3. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh *leverage* adalah sebesar 0,594 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hipotesis ketiga (H_{A3}) ditolak.
 4. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh ukuran perusahaan adalah sebesar 0,465 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hipotesis keempat (H_{A4}) ditolak.
 5. Hasil penelitian yang dilakukan pada hipotesis kelima menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Nilai signifikansi yang dihasilkan oleh umur perusahaan adalah sebesar 0,368 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka hipotesis kelima (H_{A5}) ditolak.

B. Keterbatasan Dalam Penelitian

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2012-2014.

2. Penelitian ini hanya melihat pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, ukuran dan umur perusahaan terhadap manajemen laba dengan mengabaikan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

C. Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam menilai kinerja manajemen dan kondisi dari suatu perusahaan. Dan juga persepsi manajemen diharapkan dapat meningkat dalam melihat setiap stabilitas keuntungan dari perusahaan.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, khususnya investor dan kreditor, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagian laba perusahaan yang rentan terhadap praktik manajemen laba. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan harus lebih berhati-hati dalam penggunaan laporan keuangan, dan tidak menilai sebuah perusahaan hanya dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan tanpa menilai aspek-aspek lain seperti mekanisme internal perusahaan.

D. Saran

Penelitian mengenai manajemen laba selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan mampu menghasilkan hasil yang lebih baik dan nyata yang benar-benar mencerminkan keadaan sebenarnya, dengan mempertimbangkan berbagai saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba dengan menggunakan variabel independen yang berbeda, seperti menggunakan variabel *good corporate governance* (GCG) yang secara teori diharapkan dapat mengurangi manajemen laba atau peneliti dapat memilih variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan praktik manajemen laba.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain yang dianggap lebih baik dalam mendeteksi tindak manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Model *Modified Jones* dapat menjadi salah satu pilihan atau model lain yang lebih sederhana.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penggunaan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi, seperti menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang terdiri dari berbagai macam sektor disertai dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

